

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL

Nama : M Arief Sasono
NIM : 10406244038
Prodi : Pendidikan Sejarah
Judul Laporan : Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Lokasi : SMA Negeri 1 Depok
Waktu : 10 Agustus s.d. 12 September

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok dari 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan telah terangkum dalam laporan ini.

Laporan ini telah disahkan pada,

Hari :

Tanggal :

Depok, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Drs. Aman, M.Pd

NIP 19741015 200312 1 001

Sigit Eko Susanto, S.Pd

NIP 19760808 200604 1 018

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Depok

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Depok

Drs. Maskur

NIP 19560601 198403 1 008

Dra. Magdalena Indria Dewi

NIP 19640424 1989032 008

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Puji syukur alhamdulillah penulis ungkapkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL di SMA Negeri 1 Depok ini dengan lancar.

Laporan ini merupakan catatan hasil pelaksanaan kegiatan PPL yang telah penulis lakukan sejak 1 Juli s.d. 17 September 2014. Laporan ini mengungkapkan seluruh kegiatan dan permasalahan yang ada di lapangan sebatas pengamatan, kemampuan, tenaga, dan waktu yang tersedia. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan PPL dan sekaligus melaporkan hasil keseluruhan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan.

Selama proses pelaksanaan PPL penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melindungi dan melimpahkan rahmat serta ridho-Nya di setiap kegiatan.
2. Ibu dan ayah yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, nasihat, perhatian dan do'a.
3. Bapak Drs. Aman, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang selalu memotivasi, sabar, dan perhatian serta senantiasa memberikan bantuan dan masukan dalam pelaksanaan PPL ini.
4. Bapak Sigit Eko Purnomo, S.Pd, selaku guru pembimbing yang terbuka menerima penulis yang masih belum bisa apa-apa dan tidak segan berbagi pengalamannya. Terima kasih banyak atas segala bantuan, nasihat, semangat, dan masukan Ibu selama ini.
5. Bapak Drs. Maskur selaku kepala SMA Negeri 1 Depok yang telah menerima kami dengan senang hati serta selalu mendo'akan, menginspirasi, menguatkan, dan menyemangati hingga kami dapat menuntaskan tugas kami di PPL ini.
6. Ibu Dra. Magdalena Indria Dewi selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Depok yang banyak membantu kami selama PPL berlangsung. Kami mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan nasihat-nasihat yang telah ibu berikan kepada

kami dan selalu sabar dalam membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL ini.

7. Seluruh Ibu dan Bapak guru SMA Negeri 1 Depok yang telah membantu dan memberi dorongan serta memberikan ilmu dan pengalaman baru kepada penulis.

8. Teman-teman kelompok PPL SMA Negeri 1 Depok yang senantiasa memberikan bantuan, semangat, do'a, inspirasi, dan dukungan selama petualangan ini. Terimakasih atas kerjasama dan rasa kekeluargaan kalian.

9. Teman-teman kelas Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

10. Seluruh siswa SMA Negeri 1 Depok yang telah menerima kami sebagai keluarga baru di sekolah ini. Terima kasih untuk segala inspirasi yang diberikan, cerita yang dibagikan, serta semangat yang ditularkan.

11. Adik-adik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 terima kasih untuk semua keceriaan, do'a, kerjasama serta inspirasi yang kalian berikan.

12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan PPL ini. Semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik. Amin.

Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Depok, September 2015

Penulis,

M Arief Sasono

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	2
1. Kondisi Fisik Sekolah	2
2. Ekstrakurikuler	6
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
1. Perumusan Program Kegiatan PPL.....	7
2. Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II	9
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	9
A. Persiapan.....	10
1. Pembekalan Pengajaran Mikro	10
2. Kuliah Pengajaran Mikro	10
3. Observasi Pembelajaran Di Kelas dan Peserta Didik.....	10
B. Pelaksanaan PPL.....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	18
BAB III	21
PENUTUP	21
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Hasil Kerja PPL
- Lampiran 2. Laporan Mingguan dan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3. Alokasi Waktu
- Lampiran 4. Dokumentasi
- Lampiran 5. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 7. Kriteria Ketuntasan Minimal
- Lampiran 8. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Depok
- Lampiran 9. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 10. Daftar Nilai
- Lampiran 11. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 12. Program Remedial
- Lampiran 13. Soal Remedial**
- Lampiran 14. Rekapitulasi jam mengajar

Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016

Oleh :

M Arief Sasono

10406244038

ABSTRAK

Praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Depok pada tanggal 10 Juli sampai dengan 12 September 2014 yang berlokasi di Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman. Kegiatan PPL diawali dengan melakukan observasi pada tanggal 25 Februari 2015 di SMA Negeri 1 Depok dengan tujuan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan selama PPL di SMA Negeri 1 Depok. Berdasarkan atas analisis situasi dari hasil observasi kemudian disusun program PPL.

Kegiatan PPL diawali dengan tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan yaitu praktikan melakukan observasi proses pembelajaran dan kondisi sekolah, mengikuti kuliah pengajaran mikro (microteaching), mengikuti pembekalan PPL, dan berkoordinasi dengan guru pembimbing. Kemudian pelaksanaan PPL dilakukan di SMA Negeri 1 Depok, praktikan mendapat Kesempatan untuk mengajar di Kelas XI IPS 1 & 2 dengan materi munculnya Agama Hindu Budha di India serta masuknya ke Indonesia dilanjutkan materi kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia. Adapun pelaksanaannya terdiri dari pembuatan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kemudian mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari referensi-referensi yang relevan dan membuat media pembelajaran yang mendukung. Sebelum digunakan dan dipraktikkan mengajar di kelas hal-hal tersebut dikonsultasikan kepada guru pembimbing untuk menghindari kesalahan konsep. Praktikan telah melakukan praktik mengajar di kelas sebanyak 23 pertemuan, penyampaian materi menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Kegiatan evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan praktikan selama mengajar di dalam kelas.

Kegiatan PPL telah dilaksanakan oleh praktikan dengan baik dan lancar meskipun dalam pelaksanaannya terdapat berbagai hambatan, akan tetapi semua dapat teratasi dengan baik atas bimbingan dan masukan dari guru pembimbing, kerjasama yang baik dengan teman PPL, dosen pembimbing lapangan, pihak sekolah, dan pihak terkait lainnya.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan beberapa tugas yang berkaitan dengan kependidikan sebagai tenaga pendidik. Dalam hal ini, tugas-tugas tersebut berupa kegiatan praktik mengajar atau kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mengajar yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/ tenaga kependidikan yang profesional. Untuk itu sebelum program PPL dilaksanakan mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro (*microteaching*) dan kegiatan observasi di sekolah. *Microteaching* dilaksanakan dengan teman sebaya sebanyak 7 mahasiswa yang didampingi oleh 1 dosen *microteaching*. Pembelajaran mikro sendiri mempunyai nilai minimal B sebagai prasyarat untuk mengikuti program PPL. Sedangkan kegiatan observasi di sekolah dilaksanakan untuk persiapan awal dalam pembelajaran di sekolah. Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi observasi proses dan perangkat pembelajaran di sekolah serta observasi kelengkapan sarana dan prasarana sekolah.

A. Analisis Situasi

Alamat Lengkap Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Depok
- b.. Jalan : Jl. Babarsari
- c. Desa/Kelurahan : Caturtunggal
- d. Kecamatan : Depok
- e. Kabupaten/Kota : Sleman
- f. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan
- g. Nomor Telepon : (0274) 485794 banyaknya SMA
- h. Web : www.smababarsari.com yang ada di

Yogyakarta ini maka SMA Negeri 1 Depok melakukan berbagai pengembangan-pengembangan dan pembenahan- pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah Yogyakarta maupun Nasional.

SMA Negeri 1 Depok yang merupakan sekolah berstatus mandiri berlokasi di Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Letak SMA Negeri 1 Depok cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun uraian dari kondisi fisik, potensi siswa, guru, dan karyawan, serta kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Depok adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMA Negeri 1 Depok memiliki gedung sekolah permanen. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 1 Depok dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok adalah sebagai berikut :

a. Jumlah Kelas

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Depok memiliki ruang kelas untuk proses belajar mengajar, kelas X terdiri atas 6 kelas (Kelas XA, XB, XC, XD, XE, dan XF), kelas XI terdiri dari 6 kelas (3 kelas IPA dan 3 kelas IPS), dan kelas XII terdiri dari 8 kelas (4 Kelas IPA dan 4 kelas IPS).

b. Perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran. Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa). Perpustakaan di SMA Negeri 1 Depok memiliki satu buah papan tulis

yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran serta terdapat kipas angin untuk kenyamanan saat berada didalamnya. Terdapat pula sound system yang dapat dimanfaatkan ketika berada diperpustakaan.

c. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terdiri dari Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, dan Laboratorium Biologi. Peralatan dari ketiga laboratorium tersebut termasuk lengkap. Akan tetapi kurang perawatan dan pemanfaatan terhadap peralatan laboratorium, sehingga tampak kurang tertata rapi.

d. Laboratorium Komputer

Terdapat satu laboratorium komputer yang letaknya di lantai 2. Laboratorium mempunyai fasilitas yaitu : 20 unit PC baik yang bisa dipergunakan maupun yang mati, *whiteboard*, AC dan koneksi internet. Laboratorium tersebut digunakan untuk kegiatan pembelajaran TIK dan internet bagi siswa SMA Negeri 1 Depok.

e. Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa di SMA Negeri 1 Depok kurang mendapat perawatan karena jarang dipergunakan.

f. Masjid

Masjid menjadi tempat yang sangat bermanfaat bagi guru dan peserta didik yang beragama islam karena setiap waktu shalat dapat dipergunakan. Kondisi masjid juga cukup terawat oleh pengurus masjid yang terdiri dari peserta didik.

g. Media dan Alat Pembelajaran

Media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok antara lain : buku-buku paket dan penunjang, *white board*, *boardmarker*, alat peraga, LCD, Laptop dan peralatan laboratorium.

h. Ruang Kepala Sekolah

Kepala Sekolah mempunyai ruang sendiri yang letaknya bersebelahan dengan ruang tata usaha.

i. Ruang Guru

Ruang guru berada di lantai dua bersebelahan dengan masjid dan ruang kelas XI.

j. Ruang BK

SMA Negeri 1 Depok memiliki ruang khusus untuk Bimbingan dan Konseling dengan 4 guru pembimbing. Ruang Bimbingan dan Konseling ini dapat dimanfaatkan oleh siswa ketika siswa ingin berkonsultasi dengan guru.

k. Ruang TU

Ruang TU merupakan ruang tempat pengarsipan dan pengelolaan administrasi guru dan siswa. Siswa dan guru dapat langsung menuju ruang Tata usaha jika memerlukan hal-hal yang berkaitan dengan ketatausahaan.

l. UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Depok terdiri dari dua ruang yaitu ruang untuk laki-laki dan perempuan. Ruang UKS kurang tertata rapi namun cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

m. Koperasi

Koperasi di SMA Negeri 1 Depok sudah tidak berjalan karena kurang adanya perawatan dan tidak ada yang mengurus.

n. Kamar Mandi

Sekolah mempunyai 4 kamar mandi untuk siswa dan kamar mandi khusus untuk guru berada di ruang guru. Kamar mandi siswa dalam keadaan memprihatinkan. Kamar mandi perlu diadakan perbaikan agar kenyamanan siswa dapat terpenuhi.

o. Aula

Aula atau ruang workshop sering digunakan untuk berbagai kegiatan, baik untuk kepentingan guru, siswa maupun pihak umum yang berkepentingan di sekolah.

p. Tempat Parkir

Terdapat 3 tempat parkir yaitu 2 tempat parkir untuk siswa yang terletak dibelakang ruang kelas XI IPA dan di belakang runag kelas X, serta ruang parkir untuk Guru dan Karyawan yang terletak di sebelah ruang TU.

q. Kantin

Kantin SMA ada 2 tempat. Letaknya di sebelah Aula dan dibawah runag computer.

r. Lapangan sekolah

Lapangan sekolah terdiri dari 3 lapangan, lapangan voli berada di bagian depan sekolah tepatnya di depan ruang kelas XII IPA, lapangan basket berada di depan ruang aula sedangkan lapangan yang berada di tengah gedung ruang kelas dipergunakan ketika ada upacara dan kegiatan siswa lainnya.

s. Ruang OSIS

SMA N 1 Depok memiliki ruang OSIS yang berdampingan dengan ruang komputer. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N 1 Depok kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPD, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dan lain sebagainya.

t. Ruang agama

SMA Negeri 1 Depok memiliki ruang agama untuk siswa yang beragama Kristen dan katolik.

2. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 1 Depok sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan diberbagai bidang perlombaan serta status sekolah sekarang yang merupakan sekolah mandiri.

b. Potensi Guru

SMA Negeri 1 Depok memiliki guru dan karyawan yang siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Jumlah guru di SMA Negeri 1 Depok adalah 49 orang. Mayoritas guru adalah berpendidikan S1. Setiap guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan KTSP untuk semua kelas.

c. Potensi Karyawan

SMA Negeri 1 Depok memiliki 13 karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut antara lain adalah karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, penjaga sekolah dan tukang kebun/kebersihan.

2. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Depok antara lain:

- a. Bidang Keagamaan
 - 1) ROHIS
- b. Bidang Olahraga
 - 1) Basket
 - 2) Futsal
 - 3) Pencak Silat
- c. Bidang Akademik
 - 1) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- d. Bidang Kesenian
 - 1) Seni Musik
 - 2) Seni Suara (kooor)
- e. Bidang Sosial Kemanusiaan
 - 1) Palang Merah Remaja (PMR)
- f. Bidang Kepramukaan
 - 1) PRAMUKA

Sedangkan untuk ekstrakurikuler unggulan di SMA Negeri 1 Depok adalah *cheerleaders* dan Tonti.

Pelaksanaan Ekstrakurikuler terjadwal, dan pembinanya merupakan guru SMA Negeri 1 Depok dan pembina dari luar sekolah. Tempat pelaksanaan di lingkungan SMA Negeri 1 Depok. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib untuk kelas X adalah PRAMUKA dan kelas XI adalah KIR ditambah dengan satu ekstrakurikuler pilihan, sedangkan untuk kelas XII hanya mengikuti ekstrakurikuler pilihan.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PPL SMA Negeri 1 Depok berusaha memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMA Negeri 1 Depok yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara, maka

diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program Kegiatan PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Program yang dijalankan berupa kegiatan pembelajaran yang dilakukan minimal 4 kali pertemuan dengan rancangan yang berbeda-beda termasuk didalamnya pelaksanaan ulangan harian hingga remedial. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, perlu membuat sebuah perangkat pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran sehingga tujuannya yang diinginkan dapat tercapai. Selain kegiatan pembelajaran, menjadi guru piket juga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan selama PPL yang dilakukan sesuai jadwal yaitu setiap hari Kamis. Belajar membuat beberapa kelengkapan administrasi guru seperti program tahunan, program semester juga merupakan kegiatan yang dilakukan selama PPL, namun hanya sebagai kegiatan tambahan.

Perumusan program utama PPL yang dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP ini dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa PPL secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai rencana pembelajaran yang akan menjadi pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pembuatan RPP, penulis menyesuaikan dengan kondisi siswa dan sekolah. RPP yang disusun juga dikonsultasikan kepada guru pembimbing.

2) Pembuatan Media Pembelajaran Sejarah.

Dalam beberapa kompetensi ajar diperlukan berbagai alat bantu (media) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan serta membantu siswa dalam melakukan eksplorasi, penemuan, dan pembuktian rumus-rumus Sejarah. Media pembelajaran yang penulis gunakan adalah Lembar Kegiatan Siswa. Selain LKS, penulis juga membuat media pembelajaran berupa *power point* untuk beberapa materi pembelajaran Sejarah kelas X.

3) Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik, sebelum praktikan terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak 4 RPP yang diajarkan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.

4) Menyusun Laporan PPL

Tujuan dibuatnya laporan ini yaitu, sebagai bahan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA Negeri 1 Depok dan kepala SMA Negeri 1 Depok.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan kurang lebih 1 bulan lebih 1 minggu, mulai tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Oleh guru pembimbing lapangan yaitu Bapak Sigit Eko Susanto, S.Pd, praktikan diberikan amanah untuk mengajar kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang masing – masing berjumlah 33 siswa. Pembelajaran baru berlangsung mulai tanggal 13 Agustus 2014 yaitu setiap hari Senin, Kamis, dan Sabtu atau 3 jam pelajaran setiap minggunya. Materi yang diajarkan yaitu Akulturasi Budaya Hindu- Budha dan Kerajaan Hindu- Budha di Indonesia Pertemuan pertama yaitu tanggal 13 Agustus 2015 dan pertemuan terakhir yaitu tanggal 12 September 2015.

Selama melakukan praktik mengajar, perlu membuat sebuah rancangan pembelajaran (RPP) setiap pertemuannya. RPP akan dikonsultasikan kepada guru pembimbing lapangan terlebih dahulu sebelum diterapkan di dalam pembelajaran. Selain RPP, praktikan juga membuat media pembelajaran berupa LKS (Lembar Kegiatan Siswa) atau LDS (Lembar Diskusi Siswa), serta soal-soal latihan. Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran menggunakan kuis, tugas-tugas, dan ulangan harian yang akan dilakukan pada pertemuan kelima yaitu tanggal 12 September 2015.

Sedangkan untuk program remedial, siswa yang nilai ulangan harian di bawah KKM yaitu 75, maka mengikuti remedial berupa pemberian tugas mengerjakan soal ulangan dan mengikuti remedial. Dan untuk siswa yang tidak mengikuti remedial diberikan tugas sebagai tutor sebaya dan mengerjakan soal pengayaan.

Rancangan kegiatan tidak selalu sejalan dengan pelaksanaan dikarenakan beberapa situasi dan kondisi yang tidak dapat dikontrol oleh praktikan baik dari dalam diri praktikan sendiri, dari peserta didik, atau dari lingkungan sekolah. Namun demikian, praktikan berusaha semaksimal mungkin menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Depok agar memperoleh manfaat yang dapat digunakan sebagai bekal kelak menjadi guru.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa persiapan yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran Sejarah yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Sejarah yang dilakukan pada tanggal 12 Februari 2015 di ruang ki Hadjar Dewantara. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pada tanggal tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan mikro susulan yang dilaksanakan oleh LPPM.

Dalam kegiatan pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan berbagai ilmu yang bermanfaat, mulai dari teknik mengajar, teknik bertanya, bagaimana menjadi pendidik yang baik, perangkat pembelajaran, hingga bagaimana materi pengajaran Sejarah.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*microteaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum penerjunan mahasiswa PPL. *Microteaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat berada di lapangan. Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL melatih keterampilan mengajar dalam mata kuliah *Microteaching*. Kuliah ini dilaksanakan mulai bulan Februari s.d. Juni 2015 dengan sistem kelas-kelas kecil yang terdiri dari 9-10 mahasiswa di setiap kelas dan dibimbing oleh 1 dosen. Kelompok tersebut ditentukan oleh pihak jurusan.

Dengan dibimbing oleh Drs. Aman, M.Pd mahasiswa PPL telah melakukan praktik pengajaran mikro sebanyak 4 kali dengan kompetensi ajar kelas X dan XI. Mahasiswa juga diberikan bekal dan pengalaman dalam hal membuat perangkat pembelajaran, seperti RPP dan media pembelajaran, yakni Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan alat peraga.

3. Observasi Pembelajaran Di Kelas dan Peserta Didik

Observasi adalah kegiatan awal yang perlu dilakukan oleh mahasiswa PPL agar dapat mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah, sehingga mahasiswa bisa melakukan persiapan guna menentukan metode pembelajaran, trik pengelolaan kelas dan sikap dalam menghadapi peserta didik.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 24 April 2015 di kelas XI IPS 1 dengan salah satu guru Sejarah yaitu Bapak Sigit Eko Susanto, S.Pd. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL serta mengamati perilaku peserta didik.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran Sejarah antara lain:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Depok menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kegiatan pembelajaran dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa SMA Negeri 1 Depok.

2) Silabus

Silabus yang ada disusun sendiri oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran Sejarah sudah disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, dan siswa menjawab sapaan dari guru. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar Sejarah. Selain itu, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu, ada motivasi untuk memacu siswa lebih semangat dalam mempelajari materi yang akan diterima. Guru juga menyampikan ketrampilan apa saja yang harus dimiliki untuk mempelajari materi yang akan dihadapi oleh siswa.

2) Penyajian Materi

Penyajian materi sangat terstruktur dengan rapi. Materi disajikan dengan pembawaan Guru yang menyenangkan. Materi disajikan melalui

penyampaian secara langsung dan bertahap. Guru menggunakan buku panduan dan alat peraga sebagai bahan ajar.

3) Metode Pembelajaran

Guru menjelaskan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi tanya jawab, diskusi, dan pendampingan siswa dengan berkeliling kelas. Guru selalu memberi kesempatan pada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, misalnya dengan cara memberi kesempatan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan terlebih dahulu atau dengan cara guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan. Di sela-sela pelajaran, guru sesekali menggunakan humor-humor ringan untuk mengatasi kejenuhan siswa.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru adalah Bahasa Indonesia. Akan tetapi tidak hanya menggunakan Bahasa Indonesia, guru juga sering menggunakan kata-kata dalam bahasa Jawa (bahasa daerah setempat). Hal tersebut tidak menghalangi siswa untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru, dan beberapa justru memperjelas siswa memahami maksud yang disampaikan.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu sangat baik. Semua materi yang hendak disampaikan pada setiap pertemuan dapat tersampaikan dengan baik dengan waktu yang sangat cukup. Sehingga dapat dikatakan dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. siswa diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing.

6) Gerak

Guru melakukan variasi gerak tubuh, baik dengan duduk, berdiri, dan berkeliling kelas untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan sehingga seluruh siswa terpantau kefahamannya. Gerak guru juga terbilang lincah sehingga siswa terlihat tidak bosan atau pun bermalas-malasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan. Guru juga berhasil menciptakan atmosfer kelas yang hidup dengan cara pembawaan guru yang menyenangkan tetapi tetap tegas. Walaupun pembelajaran dilakukan pada siang hari, namun siswa tetap semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.

8) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa kemudian selang beberapa waktu guru menanyakan jawabannya kepada siswa dengan memanggil namanya. Terkadang guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan baik dengan suara yang cukup lantang sehingga dapat diakses oleh semua siswa yang ada di dalam kelas serta gerak tubuh yang jelas dan mudah diakses oleh seluruh siswa juga.

10) Penggunaan Media

Guru menggunakan media lembar kerja siswa yang disusun oleh guru. lembar kerja siswa tersebut membantu proses pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan serta berisi soal-soal latihan.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan cara siswa diberi beberapa soal yang ada pada buku pegangan. Kemudian guru menyuruh siswa untuk menjawab atau pun mengerjakan soal tersebut di depan kelas. Setelah siswa menjawab atau mengerjakan di depan kelas, guru memberikan penekanan dan membenaran jawaban soal. Siswa yang menjawab dan bersedia maju secara sukarela diberi apresiasi oleh guru.

12) Menutup Pelajaran

Guru mengajak siswa untuk mereview materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru juga memberikan pekerjaan rumah yang harus dikerjakan oleh siswa sebagai bahan latihan materi yang baru saja diperoleh. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Perilaku siswa di dalam kelas sangat beragam. Ada siswa yang sangat fokus memperhatikan guru saat guru menyampaikan materi, ada siswa yang sibuk sendiri, ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, dan ada siswa yang mengobrol sampai lintas bangku. Akan tetapi, siswa tetap bisa mengikuti pelajaran dengan cukup baik karena guru mampu mengondisikan kelas dengan baik. Siswa terbilang cukup aktif di kelas. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang ingin menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa juga aktif dalam mengerjakan tugas atau soal yang diberikan oleh guru. Hanya saja ada beberapa siswa yang agak lambat dalam pengerjaan soal, akan tetapi hal itu biasa terjadi pada suatu kelas. Di dalam kelas, siswa sangat menghormati guru dan saling menghargai antar teman.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Perilaku siswa di luar kelas sangat menghormati guru-guru dan bersikap ramah dengan semua guru. Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa observer dengan budaya 4S (Senyum, Salam, Sapa, dan Santun) yang diterapkan sekolah.

Hasil observasi alat peraga pembelajaran Sejarah yang dilakukan oleh mahasiswa PPL jurusan pendidikan Sejarah di SMA Negeri 1 Depok menunjukkan bahwa ketersediaan alat peraga masih cukup minim. Alat peraga yang tersedia terbatas pada alat bantu pembelajaran yang pokok seperti penggaris, jangka, dan busur derajat. Alat peraga yang khusus untuk topik-topik pembelajaran tertentu tidak dijumpai. Menurut penuturan guru yang kami wawancarai, minimnya alat peraga dikarenakan kurangnya perawatan terhadap alat peraga yang pernah tersedia, sehingga alat peraga rusak dan bahkan hilang.

4. Pembekalan PPL dari FIS

Pembekalan PPL dari Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2015. Pembekalan PPL ini bertujuan untuk memberikan gambaran pada mahasiswa bagaimana bersikap yang baik saat diterjunkan ke sekolah.

B. Pelaksanaan PPL

Secara formal, mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar mandiri di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 dengan 4 RPP (sesuai dengan ketentuan dari LPPM, yakni minimal 4 RPP) dalam tempo waktu mulai tanggal 10 Agustus 2015 s/d 12 September 2015.

Dalam melaksanakan praktik mengajar di XI IPS 1 dan XI IPS 2, mahasiswa PPL mengajar menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri, dan telah dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

Materi yang disampaikan mahasiswa PPL di kelas X adalah materi Statistika dengan kompetensi ajar sebagai berikut:

- Membaca sajian data dalam bentuk diagram garis, dan diagram batang.
- Mengidentifikasi nilai suatu data yang ditampilkan pada tabel dan diagram
- Menyajikan data dalam bentuk diagram batang, garis, lingkaran, dan *ogive* serta penafsirannya
- Menafsirkan data dalam bentuk diagram batang, garis, lingkaran, dan *ogive*
- Membaca sajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.
- Menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.
- Menentukan rata-rata, median, dan modus.
- Memberikan tafsiran terhadap ukuran pemusatan.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Rincian dari pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut:

No	Hari /Tanggal	Jam Ke-	Waktu	Kelas	Materi Pelajaran
1	Kamis, 13 Agustus 2015	7	12.35- 13.20	XI IPS 1	Proses Interaksi Masyarakat Di Berbagai Daerah dengan Tradisi Hindu-Budha
2	Sabtu, 15 Agustus 2015	4,5	10.00- 11.30	XI IPS 1	Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia (Kutai Kertanegara, Tarumanegara, Holing/Kalingga)
3	Kamis, 20 Agustus 2015	7	12.35- 13.20	XI IPS 1	Kejaraan Hindu-Budha Di Indonesia(Sriwijaya)
4	Sabtu, 22 Agustus 2015	4,5	10.00- 11.30	XI IPS 1	Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia(Kanjuruan, Melayu)
		7	12.35- 13.20	XI IPS 2	Evaluasi Proses Interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Budha
5	Senin, 24 Agustus 2015	1,2	08.30- 10.00	XI IPS 2	Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia (Kutai Kertanegara, Tarumanegara, Holing)
6	Kamis, 27 Agustus 2015	7	12.35- 13.20	XI IPS 1	Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia (Mataram Kuno)
7	Sabtu, 29 Agustus 2015	4,5	10.00- 11.30	XI IPS 1	Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia

		7	12.35-13.20	XI IPS 2	(Medang kamulan, Kediri) Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia (Kanjuruan, Melayu, Mataram Kuno)
8	Senin, 31 Agustus 2015	1,2	08.30-10.00	XI IPS 2	Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia (Medang Kamulan, Kediri, Singasari, Kediri)
9	Kamis, 3 September 2015	7	12.35-13.20	XI IPS 1	Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia (Singasari, Bali)
10	Sabtu, 5 September 2015	4,5	10.00-11.30	XI IPS 1	Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. (Pajajaran, Majapahit)
		7	12.35-13.20	XI IPS 2	Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia (Pajajaran)
11	Senin, 7 September 2015	1,2	08.30-10.00	XI IPS 2	Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia (Majapahit)
12	Sabtu , 12 September 2015	4,5	10.00-11.30	XI IPS 1	Ulangan Harian BAB 1,2
		7	12.35-13.20	XI IPS 2	Ulangan Harian BAB 1,2

Selain melakukan praktik mengajar di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2, praktikan juga melakukan piket setiap minggunya yaitu pada hari Selasa dan Rabu, namun pada pelaksanaannya tidak menentu dikarenakan beberapa hal. Petugas piket biasanya bertugas mencatat siswa yang terlambat, meninggalkan kelas, dan yang tidak masuk sekolah dengan surat ijin, serta menyampaikan tugas dari guru yang tidak masuk kelas biasanya berupa mengerjakan LKS atau

merangkum. Petugas piket harus standby di ruang piket apabila tidak ada jadwal mengajar, dimulai dari sebelum jam 06.30 WIB sampai 13.30 WIB karena tugas yang paling utama yaitu membunyikan bel dimulainya pembelajaran, pergantian pelajaran, istirahat, dan pulang sekolah.

Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan telah melakukan piket sebanyak lima kali, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Hari, Tanggal
1	Selasa, 11 Agustus 2015
2	Selasa , 18 Agustus 2015
3	Rabu, 19 Agustus 2015
4	Selasa, 25 Agustus 2015
5	Rabu , 25 Agustus 2015
6	Selasa, 01 September 2015
7	Jum'at, 04 September 2015
8	Selasa, 08 september 2015

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMA Negeri 1 Depok berlangsung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah XI IPS 1 dan XI IPS 2. Materi yang diajarkan adalah Kerajaan Hindu Budha di Indonesia.

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sesekali mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai melaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain :

1. Penggunaan waktu yang lebih efisien namun harus mencakup materi yang seharusnya diberikan dan yang telah direncanakan.
2. Manajemen kelas yang perlu ditingkatkan.

3. Kejelasan dalam penyampaian materi harus lebih ditingkatkan agar siswa dapat memahami materi dengan mudah.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) yang dilakukan di SMA Negeri 1 Depok berjalan cukup lancar. Namun, dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Depok, praktikan menghadapi hambatan-hambatan yang bersumber dari diri praktikan sendiri maupun di sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi praktikan antara lain:

1. Hambatan dari praktikan:

- ✓ Sulit menerapkan metode kooperatif pada siswa, karena banyak dari siswa malah lebih paham ketika menggunakan metode ceramah dari pada kooperatif.
- ✓ Praktikan masih belum mampu mengambil sikap dalam menghadapi siswa yang suka bermain sendiri di kelas dan membuat gaduh, sehingga mengganggu proses kegiatan pembelajaran.
- ✓ Keterbatasan praktikan dalam memantau dan memberikan perhatian kepada setiap siswa, sehingga tidak setiap siswa dapat terpantau oleh praktikan saat pembelajaran. Terutama saat kegiatan diskusi. Tidak semua pertanyaan siswa dapat dilayani oleh praktikan.

Solusi :

- ✓ Konsultasi dengan guru pembimbing dan mencari sumber-sumber buku pelajaran yang lebih mudah dipahami oleh siswa.
- ✓ Perlu ketegasan dalam mengambil sikap menghadapi siswa yang demikian itu. Selain itu, perlu juga koreksi diri mungkin saja kegiatan pembelajaran kurang menarik sehingga ada siswa yang kurang memperhatikan.
- ✓ Berusaha memberikan perhatian yang menyeluruh, meskipun pada kenyataannya sangat sulit untuk dapat memberikan perhatian yang benar-benar menyeluruh dan memenuhi kebutuhan setiap siswa. terutama saat kegiatan diskusi.

2. Hambatan dari peserta didik:

- ✓ Beberapa peserta didik membuat keributan dan mengganggu peserta didik yang lain.

- ✓ Sebagian peserta didik menganggap bahwa Sejarah adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari dan dipahami.
- ✓ Sebagian peserta didik belum paham dengan materi yang diajarkan.
- ✓ Sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh praktikan.

Solusi:

- ✓ Memotivasi peserta didik dengan memberikan contoh Sejarah dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Praktikan menjelaskan kembali di depan kelas materi yang belum dipahami oleh sebagian besar peserta didik dan mendekati peserta didik apabila hanya terdapat sebagian kecil peserta didik yang belum paham kemudian menjelaskannya atau meminta peserta didik yang lain yang sudah paham untuk menjelaskan.
- ✓ Mengurangi nilai kedisiplinan bagi peserta didik yang tidak mengerjakan tugas.
- ✓ Memberikan nasehat dan teguran kepada peserta didik yang membuat keributan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat, yakni institusi pendidikan. Kegiatan PPL lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru di dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, diharap para calon guru mendapat pengalaman yang berharga sebagai bekal dalam kehidupan di masa yang akan datang dan menjadi tenaga pendidik yang menjunjung profesionalisme guru serta mampu bersaing memperjuangkan kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa PPL dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Media atau alat peraga belum begitu digunakan di SMA Negeri 1 Depok. Hal ini dikarenakan tidak adanya ruangan untuk menampung alat peraga yang ada.
2. Budaya senyum, salam, sapa serta tata krama antarwarga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
3. Kegiatan belajar dan mengajar di SMA N 1 Depok secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan siswa dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit siswa yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
4. Siswa memiliki minat dan antusiasme yang besar terhadap mata pelajaran Sejarah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Akan tetapi ada beberapa siswa yang kurang tertarik dengan Sejarah karena menganggap Sejarah itu pelajaran yang tidak menarik.

5. Metode pembelajaran Sejarah yang digunakan sudah baik disesuaikan dengan kondisi siswa serta adanya variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.
6. Mahasiswa PPL mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggung jawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.
7. Mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman menangani siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Selama kurang lebih 1 bulan lebih melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Depok mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat serta menjadi seorang pendidik yang profesional nantinya.

B. Saran

1. Untuk SMA Negeri 1 Depok

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang sudah ada. Terutama untuk sarana dan prasarana yang telah ada di SMA Negeri 1 Depok lebih dioptimalkan penggunaannya.
- b. Meningkatkan bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PPL yang selama ini telah dilakukan dengan baik.
- c. Membina dan meningkatkan kompetensi siswa, khususnya dalam bidang akademik agar siswa lebih berprestasi.
- d. Meningkatkan dan mempertahankan hubungan dengan UNY yang sudah berjalan dengan baik.

2. Untuk LPPM

- a. Sebaiknya pihak LPPM konsisten antara jadwal di kalender akademik UNY dengan pelaksanaannya.
- b. Informasi DPL sebaiknya dilakukan sesegera mungkin, mengingat pentingnya koordinasi dengan DPL.

- c. Hendaknya memberikan materi pembekalan PPL agar mahasiswa mengetahui tugas apa saja yang harus dilakukan selama menjalankan kegiatan PPL.
- d. Pelaksanaan PPL hendaknya dipisahkan dengan KKN karena tidak dapat berjalan maksimal di salah satu kegiatan.

3. Untuk Guru Pembimbing

- a. Mengoptimalkan penggunaan alat peraga maupun media pembelajaran dalam menyampaikan materi yang ada, sehingga siswa dapat memperoleh pembelajaran yang bervariasi.
- b. Semakin terbuka dalam memberikan kritik, saran, dan masukan kepada mahasiswa PPL supaya bisa menjadi bekal mahasiswa dalam proses menjadi seorang guru yang profesional.

4. Untuk Mahasiswa

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
- b. Menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa PPL, maupun seluruh warga sekolah.
- c. Menjalin hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan dengan guru pembimbing.
- d. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan seluruh warga sekolah.
- e. Lebih aktif dan peka dengan keadaan serta tanggap terhadap pekerjaan yang ada maupun kondisi yang terjadi.
- f. Menjaga kekompakan dan kerjasama team PPL.

- g. Meningkatkan empati dan kesabaran dalam memahami karakter setiap anggota kelompok maupun warga sekolah.
- h. Persiapan spiritual, fisik, fikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP-UNY. 2015. *Panduan PPL UNY*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP-UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri .Yogyakarta

LAMPIRAN